



PIDATO

**PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN JAWABAN GUBERNUR TERHADAP
PANDANGAN UMUM FRAKSI-FRUKASI ATAS RANPERDA PERUBAHAN
APBD TAHUN 2025 DAN RANPERDA PENYERTAAN MODAL
PERSERODA JAMKRIDA DAN PENYAMPAIAN NOTA PENGANTAR
TERHADAP KUA PPAS TAHUN 2026
RABU, 13 AGUSTUS 2025**

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

- YTH. GUBERNUR SUMATERA BARAT**
- YTH. FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. WAKIL-WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN
ANGGOTA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. STAF AHLI, ASISTEN, PIMPINAN OPD, DILINGKUP
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. PIMPINAN BANK NAGARI, BUMD**
- YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.**

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, siang hari ini kita kembali dapat melaksanakan Rapat Paripurna Dewan dengan agenda Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi Atas Ranperda Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 dan

Ranperda Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Barat dan dilanjutkan dengan Penyampaian Nota Penjelasan Gubernur terhadap Rancangan KUA-PPAS Tahun 2026.

Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman. **Allahumma shalli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala aali Sayyidina Muhammad.**

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin semua yang telah berkenan menghadiri kembali, Rapat Paripurna Dewan pada siang hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada siang Hari ini Rabu tanggal 13 Agustus 2025, dengan Agenda Penyampaian Jawaban Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi Atas Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 dan Ranperda

tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Barat dan dilanjutkan dengan Penyampaian Nota Penjelasan Gubernur terhadap Rancangan KUA-PPAS Tahun 2026, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami hormati;

Pada Rapat Paripurna tanggal 11 Agustus 2025 yang lalu, Fraksi-Fraksi di DPRD Provinsi Sumatera Barat telah menyampaikan Pandangan Umum Fraksi-nya terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 dan Ranperda tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Barat.

Dalam Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, cukup banyak tanggapan, masukan dan pertanyaan terkait dengan Ranperda Perubahan APBD Tahun 2025 dan Ranperda Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah.

Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, disamping untuk memberikan penajaman dan penyempurnaan terhadap Ranperda yang sedang dibahas oleh DPRD bersama Pemerintah Daerah, juga merupakan sikap politik dan arah kebijakan Partai Politik terhadap kedua Ranperda tersebut. Oleh sebab itu, perlu menjadi perhatian oleh Pemerintah Daerah dan DPRD dalam pembahasan ke 2 (dua) ranperda tersebut nantinya.

Terhadap Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2025, Fraksi-Fraksi menyoroti terkait dengan **penurunan target pendapatan daerah** yang bersumber dari PAD yang nilainya cukup besar yaitu lebih kurang Rp. 102 milyar dan **penurunan alokasi belanja daerah** yang mencapai sebesar Rp. 271 milyar.

Oleh sebab itu, Fraksi-Fraksi mendorong Pemerintah Daerah untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan dalam pengelolaan pendapatan daerah, baik terhadap **sistem, prosedur, tata kerja, Sumber Daya Manusia** termasuk melakukan transformasi dalam

pengelolaan pendapatan daerah melalui digitalisasi yang berbasis data yang akurat, *valid dan up to date*.

Sedangkan terkait dengan kebijakan belanja daerah, meskipun terdapat rasionalisasi alokasi belanja yang cukup besar, **Fraksi-Fraksi meminta kepada Pemerintah Daerah** untuk memastikan pelayanan publik dapat berjalan dengan baik, kegiatan yang dilaksanakan betul-betul tepat sasaran dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dengan memperhatikan prinsip efisiensi, efektif, transparan dan akuntabel.

Demikian juga terhadap Ranperda tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah, **Fraksi-Fraksi mendorong Pemerintah Daerah** selaku pemegang saham pengendali, untuk memastikan dengan dilakukan tambahan penyertaan modal akan meningkatkan ekspansi Perseroda dan meningkatkan pula deviden kepada APBD Provinsi Sumatera Barat, serta memastikan pula bahwa Perseroda memegang teguh prinsip **Good Corporate Governance** dapat dijalankan dengan sungguh-sungguh dan Perseroda

dijalankan secara profesional oleh orang-orang yang profesional pula.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Sesuai dengan tahapan dan mekanisme pembahasan Ranperda, terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, maka Gubernur akan memberikan pula jawaban dan/atau tanggapannya yang akan disampaikan dalam Rapat Paripurna. Berkenaan dengan hal tersebut, tentunya Sdr. Gubernur telah menyiapkan jawaban dan/atau tanggapan terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut.

Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....

Penyampaian Jawaban Gubernur Atas PU Fraksi-Fraksi

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan jawaban dan/atau tanggapannya terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Ranperda tentang Perubahan APBD tahun 2025 dan Ranperda tentang

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah Sumatera Barat.

Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Kita sama-sama telah mendengar dan menyimak dengan seksama jawaban dan/atau tanggapan Gubernur terhadap semua pertanyaan, tanggapan dan saran/masukan yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi sebagaimana termuat dalam Pandangan Umum Fraksi atas Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2025 dan Ranperda tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah.

Menurut hemat kami, Gubernur telah memberikan jawaban dan/atau tanggapan yang menyeluruh dan komprehensif terhadap semua pertanyaan, tanggapan, pandangan dan saran masukan yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi. Namun demikian, apabila masih ada hal-hal yang bersifat lebih teknis, maka penjelasannya akan kita dalam saja nanti dalam proses pembahasan ke 2 (dua) Ranperda tersebut.

Dengan telah disampaikan jawaban dan/atau tanggapan Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-Fraksi atas Ranperda tentang Perubahan APBD Tahun 2025 dan Ranperda tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perseroda Penjaminan Kredit Daerah, maka agenda rapat paripurna kita lanjutkan dengan agenda berikutnya, yaitu Penyampaian Nota Penjelasan Gubernur terhadap Rancangan KUA-PPAS Tahun 2026.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dalam rangka pembentukan Perda tentang APBD Tahun 2026, Kepala Daerah terlebih dahulu menyusun Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026 yang akan menjadi pedoman nanti dalam penyusunan Ranperda tentang APBD tersebut.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 89 dan Pasal 90 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Rancangan KUA dan Rancangan PPAS disusun berdasarkan RKPD Tahun 2026 yang memuat kondisi makro daerah, asumsi dalam penyusunan APBD, kebijakan pendapatan, belanja

dan pembiayaan serta skala prioritas pembangunan daerah, program dan kegiatan yang disinkronkan dengan prioritas program pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan memperhatikan siklus pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pada kesempatan ini Sdr. Gubernur Sumatera Barat akan menyampaikan Nota Pengantarnya terhadap Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026.

Sebelum Sdr. Gubernur menyampaikan Nota Pengantarnya terhadap Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026 tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu sampaikan terkait dengan penyusunan APBD Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi global dan nasional pada tahun 2026 masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian serta perkembangan geo-politik yang masih belum stabil. Oleh sebab itu, perlu kehatian-hatian dan perhitungan dalam memproyeksikan target pendapatan dan belanja serta pembiayaan daerah yang akan disusun dalam Rancangan KUA-PPAS Tahun 2026.

2. Dalam penyusunan Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026, perlu memperhatikan semua permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah, diantaranya masih adanya hutang kepada Kabupaten/Kota, belum semua target-target pembangunan daerah serta kewajiban daerah untuk memenuhi alokasi anggaran pegawai dan infrastruktur pelayanan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022.
3. Memperhatikan arah kebijakan anggaran Pemerintah Tahun 2026 yang termuat dalam RKP Tahun 2026, masih menerapkan kebijakan efisiensi sebagaimana diatur dalam Inpres Nomor 1 Tahun 2025. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam penyusunan anggaran, program dan kegiatan, tentu tetap memperhatikan efisiensi tersebut.

Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar Penyampaian Nota Pengantar

terhadap Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026 ini. Selanjutnya kita berikan kesempatan kepada Sdr. Gubernur untuk menyampaikan Nota Pengantar terhadap Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026. Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....

Penyampaian Pengantar Rancangan KUA-PPAS
Tahun 2026

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan Pengantar terhadap Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026.

Rapat Paripurna dan Hadirin Yang Kami Hormati;

Dari pengantar yang disampaikan oleh Sdr. Gubernur, kita sudah dapat mengetahui rencana kebijakan Anggaran Pemerintah Daerah yang terdapat dalam KUA dan PPAS Tahun 2026, yang mencakup makro ekonomi, asumsi, kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan serta prioritas dan plafon anggaran program dan kegiatan.

Rencana kebijakan anggaran diusulkan dalam Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026 tersebut, perlu kita bahas dan dalami nanti untuk dapat disepakati menjadi KUA dan PPAS Tahun 2026. dengan memperhatikan beberapa catatan yang kami kemukakan di atas.

Berdasarkan agenda kegiatan pembahasan Rancangan KUA dan Rancangan PPAS Tahun 2026 yang ditetapkan dalam Rapat Badan Musyawarah, pembahasannya akan dilakukan nanti oleh Komisi-Komisi bersama OPD mitra kerja Komisi dan dilanjutkan dengan pembahasan oleh Badan Anggaran bersama TAPD.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Dengan telah selesainya keseluruhan agenda pada rapat paripurna siang hari ini, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam

pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan mengucapkan
“Alhamdulillahirabbilalimin “ Rapat Paripurna kita pada hari ini, secara resmi kami tutup.

..... (ketokan palu 3 x)

Terima kasih
Billahitaufiqwalhidayah
Wass.wr.wb

